

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki tujuan dalam mengupayakan kesejahteraan dan kemakmuran dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga pembangunan nasional dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan semangat yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa serta seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dalam mewujudkan pembangunan nasional, pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki peran penting melalui desentralisasi. Tujuannya memberikan keleluasaan penuh kepada daerah untuk menjadi otonom, mengatur, dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi lokal.

Sejak diterapkan sistem otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001 sebagaimana yang diatur dalam UU No.22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan UU No.32 Tahun 2004 memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah daerah diharapkan dapat meminimalkan tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat terkait pengelolaan penerimaan dan pengeluaran daerah. Sumber penerimaan yang penting bagi pemerintah daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang komponennya terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain - lain pendapatan yang sah. Dengan adanya desentralisasi maka

daerah tersebut dapat membiayai kebutuhannya sehingga daerah tersebut mampu untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri.

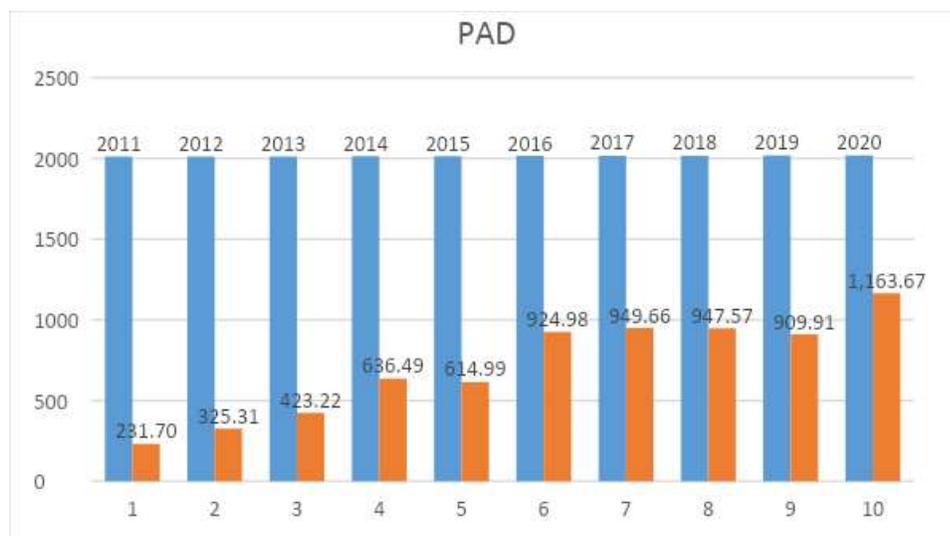
Menurut Mamesah (Dalam Septiawan, 2021) menyatakan bahwa kebijakan keuangan daerah dapat diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utamaguna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintahtingkat atas, hal tersebut dinamai dengan istilah “subsidi”. Usaha peningkatan pendapatan asli daerah dapat dilihat dariperspektif yang Iebih luas sebagai alternatif untuk memperoleh tambahan danayang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah sendiri khususnya keperluan rutin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki oleh setiap daerah.

Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan daya serap lapangan kerja di sektor industri pariwisata. Dengan adanya pariwisata, tentu akan mendatangkan berbagai dampak di antara lain dampak lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi. Dari segi ekonomi adanya pariwisata membawa berbagai macam dampak meliputi dampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsung dari adanya pariwisata adalah pekerja di kawasan tersebut termasuk pemerintah daerah, sedangkan dampak tidak langsung salah satunya adalah berupa meningkatnya permintaan transportasi umum publik. Dampak berkelanjutannya tentu berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat yang bekerja di bidang pariwisata ataupun tidak secara langsung tetapi mendapatkan dampak positifnya. Sektorpariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara

berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, di mana kepariwisataan merupakan komponen utama dalam penerimaan pendapatan asli daerah.

Di Kabupaten Gresik mengalami pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari penerimaan PAD dari sektor pariwisata yang terus meningkat setiap tahunnya. PAD dari sektor pariwisata tahun 2013 mencapai 1 triliun rupiah yang meningkat dibanding tahun 2011 yang berjumlah 606,75 juta rupiah dan tahun 2012 meningkat menjadi 800 juta rupiah. Pertumbuhan PAD dari sektor pariwisata dari tahun 2011-2013 ini cukup besar yaitu sebesar 73.05% (Disbudporta, 2015). Menurut Pendit (dalam Haryati, 2019) pariwisata dapat dibedakan menjadi 7 jenis yang memiliki daya tarik yang berbeda-beda berdasarkan motif wisatawan salah satunya adalah wisata budaya.

Gambar 1. 1 PAD Kabupaten Gresik



Sumber : djk.kemenkeu.go.id

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah kabupaten Gresik meskipun fluktuatif menunjukkan trend yang positif dari tahun 2011 – 2020. Hal ini terjadi karena perekonomian di kabupaten Gresik mengalami pertumbuhan ekonomi yang bagus.

Berdasarkan data RT RW Gresik Tahun 2010-2030, sebaran pariwisata budaya meliputi Wisata Budaya Gresik Kota dan Pulau Bawean. Wisata Budaya Gresik Kota berada dalam kawasan Kota Lama Gresik. Menurut Tjiptoatmojo dalam (dalam Ariestadi, 1995), sejarah Kabupaten Gresik yang merupakan pusat perdagangan sekaligus salah satu pusat persebaran Agama Islam ikut mendukung terjadinya heterogenitas budaya di Kota Gresik. Heterogenitas di Gresik dapat dilihat dengan berkembangnya perkampungan multi etnis. Perkampungan yang juga merupakan objek wisata tersebut merupakan kampung dengan kategori kampung dalam kota (*inner city kampung*) (Ariestadi, 1995).

Gambar 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisata



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa, jumlah kunjungan wisata kabupaten Gresik mengalami kenaikan meskipun juga mengalami penurunan. Pada tahun 2014 – 2016 dan 2020 Menunjukkan bahwa pariwisata dapat memberikan keuntungan baik bagi wisata yang berkunjung, maupun daerah yang mengelola pariwisata tersebut. Tapi pada tahun di 2014 – 2016 dan 2020 mengalami penurunan disebabkan objek wisata di Kabupaten Gresik ini kurang di perhatikan oleh pemerintah daerah dan kurangnya partisipasi masyarakat sekitar objek wisata.

Tabel 1. 1 Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Gresik

No	Jumlah objek wisata di Kabupaten Gresik
1	AIR PANAS KEPUH
2	AIR PANAS SAWAH MULYA
3	AIR PANAS SUNGAI RUJING
4	AIR TERJUN KUDUK KUDUK
5	AIR TERJUN LACCAR
6	AIR TERJUN TELUK JATI DAWANG
7	MAKAM COKROKUSUMO
8	MAKAM JUJUK CAMPA
9	MAKAM JUJUK TAMPO
10	MAKAM MAULANA UMAR MASUD
11	MAKAM PANGERAN PURBONEGORO
12	MAKAM WALIYAH ZAINAB
13	MAKAM MALIK IBRAHIM

14	MAKAM NYAI AGENG PINATIH
15	MAKAM PUSPONEGORO
16	MAKAM RADEN SANTRI
17	MAKAM DEWI SEKARDADU
18	MAKAM SUNAN GIRI
19	MAKAM SUNAN PRAPEN
20	MAKAM PANJANG
21	MANGROVE HIJAU DAUN
22	MAYANG KARA KEPUH
23	MUSEUM SUNAN GIRI
24	Mangrove Kalimireng
25	PANTAI KERRONG MOMBHUL
26	PANTAI LABUHAN
27	PANTAI RIA
28	PANTAI TERUSAN
29	PASIR PUTIH SUKAONENG
30	PENANGKARAN RUSA
31	PULAU CINA
32	PULAU GILI
33	PULAU GILI BARAT
34	PULAU NOKO
35	PULAU NOKO GILI
36	PULAU SELAYAR

37	PANTAI DALEGAN
38	KAMPUNG KEMASAN
39	Kampung Kreasi
40	PUTRI CEMPO
41	Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare
42	Twin Lake (Telaga Sharma)
43	LASEM
44	WISATA BANYU BIRU LOWAYU
45	WATER BOOM SAMBI PONDOK
46	Wisata Telaga Pelemwatu
47	BUKIT SUROWITI
48	Doudo Eduwisata
49	Banyu Urip Mangrove Center (BMC
50	TANJUNG GEEN
51	Benteng Iodewijk

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah wisata yang ada di kabupaten Gresik. Dan di kabupaten Gresik Banyak bangunan Peningalan Belanda Di daerah Alun – Alun Kabupaten Gresik. Di Gresik di sebut juga Kota santri Yang dimana Kota Gresik Ini Banyak sekali Makam – Makam Wali yang dimana juga ada makam Wali Songo dan ada makam habib abu bakar bin assegaf dan ada juga makam panjang yang dimana dia adalah sesepuh di Gresik yang dimana dia adalah wali Tapi banyak orang yang tidak mengetahuinya.

Berdasarkan uraian diatas penerimaan, pendapatan asli daerah berkaitan dengan kondisi sektor pariwisata dan pendukungnya, seperti jumlah kunjungan wisata, jumlah objek wisata, jumlah hotel menjadikan peneliti menetapkan penelitian yang berjudul **“Analisis Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah kunjungan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gresik?
2. Apakah jumlah objek wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gresik?
3. Apakah jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis jumlah kunjungan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gresik?
2. Untuk menganalisis jumlah objek pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gresik?
3. Untuk menganalisis jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gresik?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan sektor pariwisata yang mempengaruhi pendapatan asli daerah, seperti jumlah kunjungan pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah hotel atau penginapan dan jumlah penduduk.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai rujukan dan bahan referensi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya terhadap mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya mahasiswa program studi ekonomi pembangunan hal-hal yang mempengaruhi pendapatan asli daerah khususnya pada sektor pariwisata.

b. Manfaat Praktis

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh serta memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh dari sektor wisata terhadap pendapatan asli daerah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat bermanfaat bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga untuk mengetahui tingkat urgensi dari setiap variabel yang ada pada sektor pariwisata yang harus diperbaiki agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.